

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang:

1. Pengaruh positif antara modal kerja terhadap pendapatan usaha industri kulit di Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung Jakarta.
2. Pengaruh positif antara pengalaman usaha terhadap pendapatan usaha industri kulit di Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung Jakarta.
3. Pengaruh positif modal kerja dan pengalaman usaha terhadap pendapatan usaha industri kulit di Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulo Gadung Jakarta, hal tersebut dipilih karena PIK merupakan salah satu sentra besar berbagai jenis UMKM yang ada di Jakarta, selain itu peneliti merasa tertarik dengan turunya eksistensi Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung saat ini.

Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan yaitu November 2015 sampai dengan Desember 2015. Waktu tersebut dipilih untuk melaksanakan penelitian, karena waktu yang tepat bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.

## **C. Metode Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

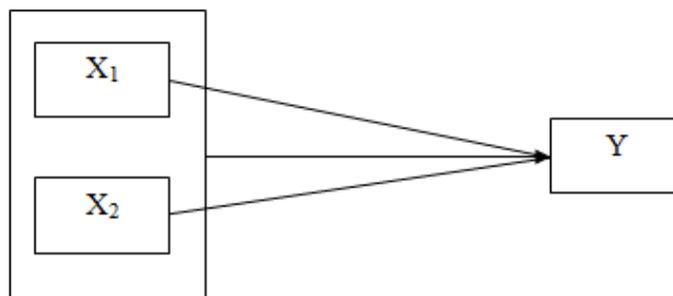
Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kausal yang menggunakan data primer dengan metode *expost facto*. Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian *ex post facto* merupakan peneliti tidak dapat mengontrol variabel bebasnya karena peristiwa telah terjadi atau sifatnya tidak dapat dimanipulasi.<sup>34</sup> Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional untuk melihat pengaruh antara variabel bebas (modal kerja dan pengalaman usaha) dan variabel terikat (pendapatan usaha). Data mengenai modal kerja, pengalaman usaha dan pendapatan usaha diperoleh dari kuisioner terbuka dengan wirausaha usaha kulit yang berada pada lingkungan Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung, Jakarta.

### **2. Konstelasi Antar Variabel**

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian. Bentuk konstelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), p. 37.



**Gambar III.1**  
**Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Keterangan:

$X_1$  = Modal Kerja

$X_2$  = Pengalaman Usaha

Y = Pendapatan Usaha

➔ = Menunjukkan Arah Pengaruh

#### **D. Populasi dan Sampling**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>35</sup> Populasi dalam penelitian adalah wirausaha kelompok industri kulit yang berada pada Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulo Gadung Jakarta Timur yang berjumlah 41 wirausaha.

##### **2. Teknik Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>36</sup> Sensus adalah cara pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu persatu. Data diperoleh sebagai hasil pengolahan sensus disebut data sebenarnya (*true value*).<sup>37</sup> Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi relatif kecil dan relatif mudah dijangkau, maka penulis menggunakan metode sensus.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011), p. 80.

<sup>36</sup> *Ibid.*, p. 81.

<sup>37</sup> Supranto, *Statistik: Teori dan aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), p.23.

Dengan metode pengambilan sensus, diharapkan hasilnya dapat cenderung lebih mendekati nilai sesungguhnya dan diharapkan dapat memperkecil pula terjadinya kesalahan/penyimpangan terhadap nilai populasi.<sup>38</sup>

**Table III.1**  
**Populasi dan Sampel Penelitian PIK di Pulogadung**

No.	Populasi PIK Pulogadung	Sampel PIK Pulogadung	Populasi Industri Kulit	Populasi = Sampel
1	Industri Garmen	Industri Kulit	41 Wirausaha	41 Wirausaha
2	Industri Logam			
3	Industri Kulit			
4	Industri Meubel			
5	Industri Aneka Komoditi			
Total				41 Wirausaha

Sumber: BLUD PIK, data diolah peneliti 2015.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Pendapatan Usaha (Variabel Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Pendapatan usaha adalah hasil dari penjualan barang atau jasa hasil kegiatan produksi yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

#### **b. Definisi Operasional**

Pendapatan Usaha adalah hasil dari penjualan barang atau jasa hasil kegiatan produksi yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pendapatan usaha dapat diukur dengan hasil dari perkalian antara harga yang dibebankan kepada pelanggan dengan jumlah unit yang telah terjual. Pendapatan usaha yang digunakan adalah pendapatan kotor yang didapatkan perusahaan pada bulan November 2015.

<sup>38</sup>Husnaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p.53.

## **2. Modal Kerja (Variabel X<sub>1</sub>)**

### **a. Definisi konseptual**

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan yang digunakan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional atau produksi demi kelangsungan perusahaan.

### **b. Definisi Operasional**

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan yang digunakan perusahaan dalam membiayai melakukan kegiatan operasional atau produksi demi kelangsungan perusahaan. Modal kerja yang digunakan adalah seluruh aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan pada bulan November 2015.

## **3. Pengalaman Usaha**

### **a. Definisi konseptual**

Pengalaman usaha merupakan kejadian atau peristiwa yang berhubungan dengan kegiatan usaha yang dialami seseorang dalam jangka waktu yang lama dan mengikat pada individu secara personal yang dapat membentuk pengetahuan atau keterampilan dalam mengelola usaha.

### **b. Definisi Operasional**

Pengalaman usaha merupakan kejadian atau peristiwa yang berhubungan dengan kegiatan usaha yang dialami seseorang dalam jangka waktu yang lama dan mengikat pada individu secara personal yang dapat membentuk pengetahuan atau keterampilan dalam mengelola usaha. Pengalaman usaha diperoleh bila seseorang terlibat langsung dengan kegiatan-kegiatan usaha. Seseorang yang belum pernah terlibat dalam kegiatan usaha tidak memiliki pengalaman mengelola

usaha. Pengalaman seorang wirausaha dapat diukur dengan lama seorang wirausaha dalam menjalankan usaha. Ukuran lama usaha yang digunakan adalah dalam kurun waktu tahunan.

## F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan diolah agar pengujian hipotesis penelitian ini dapat dilakukan. Untuk mendapatkan hasil analisis data yang baik dan informatif, pengolahan data menggunakan program SPSS versi 16. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Analisis parametrik seperti regresi linier mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.<sup>39</sup>

Uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Data diurutkan dari yang terkecil ke yang terbesar.
2. Menentukan kumulatif proposional (kp)
3. Data ditransformasi ke skor baku:

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

4. Menentukan luas kurva  $z_i$  (z tabel)
5. Menentukan harga nilai D-tabel

---

<sup>39</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012) h.60.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *kolmogorov-smirnov*, yaitu:

- 1) Jika *Asymp. Sig.* > 0,05 maka tidak signifikan, tidak signifikan berarti data relatif sama dengan rata-rata sehingga disebut normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, artinya data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas bersifat linear. Uji linearitas dilakukan dengan uji Kelinearan regresi.<sup>40</sup> Rumus – rumus yang digunakan dalam melakukan uji linearitas adalah:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{\{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)\}^2}{n\{n\sum x^2 - (\sum X)^2\}}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum xi \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan :

JK(T) = jumlah kuadrat total

JK(a) = jumlah kuadrat koefisien a

<sup>40</sup>Nana Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466.

JK (b|a) = jumlah kuadrat regresi (b|a)

JK (S) = jumlah kuadrat sisa

JK(TC) = jumlah kuadrat turun cocok

JK(G) = jumlah kuadrat galat

Sedangkan melalui program SPSS maka kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika sig > 0,05 maka data tidak linear.
- Jika sig < 0,05 maka data linear.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.<sup>41</sup> Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dengan melihat nilai *Tolerance and Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin terjadi masalah multikolinieritas.

Rumus untuk mendapatkan nilai VIF adalah:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R_1^2)}$$

Dimana mencari nilai  $R_1^2$ , dari fungsi empiris:

$$X_1 = b_0 + b_1X_2 + b_2X_3 + e$$

Kriteria pengambilan keputusan dengan melihat nilai VIF:

- 1) Jika nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinieritas.

---

<sup>41</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2002), h. 105.

2) Jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Rumus untuk mendapatkan nilai tolerance:

$$Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance*:

- 1) Jika nilai *Tolerance* < 0,1 maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### b. Uji Heterokedastisitas

Heterokdesitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varians secara residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heterokdesitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokdesitas dapat digunakan Uji Sperman yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent. Adapun rumus untuk mengetahui ranking spearman dengan rumus :

$$r_s = 1 - 6 \left( \frac{\sum d_1^2}{N(N^2 - 1)} \right)$$

Keterangan :

$d_1$  = selisih ranking standar deviasi (s) dan ranking nilai mutlak error (e)

N = banyaknya sampel

Hipotesis penelitiannya adalah :

- $H_0$  = Varians residual konstan ( Homokedesitas )
- $H_a$  = Varians residual tidak konstan ( Heterokdesitas )

Dengan kriteria pengujian dengan uji statistic adalah sebagai berikut :

- Jika Sig > 0,05, maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi Heteroskedesitas

- Jika  $\text{Sig} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi Heteroksedesitas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).<sup>42</sup>Langkah-langkah melakukan analisis regresi berganda:

- 1) Menentukan persamaan regresinya

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

- 2) Menentukan nilai koefisien ( $b_1$ )

$$b_1 = \frac{[(\sum x_1y \times \sum x_2^2) - (\sum x_2y \times \sum x_1x_2)]}{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2^2) - (\sum x_1 \times x_2)^2]}$$

- 3) Menentukan koefisien ( $b_2$ )

$$b_2 = \frac{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2y) - (\sum x_1y \times \sum x_1x_2)]}{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2^2) - (\sum x_1 \times x_2)^2]}$$

- 4) Menentukan nilai konstanta ( $a$ )

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Variabel Terikat (pendapatan usaha)

$X_1$  : Variabel Bebas (modal kerja)

$X_2$  : Variabel Bebas (pengalaman usaha)

$a$  : konstanta

$b_1$  : Koefisien Regresi modal kerja ( $X_1$ )

$b_2$  : Koefisien Regresi pengalaman usaha ( $X_2$ )<sup>43</sup>

#### b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 243.

<sup>43</sup> Allen L. Edwards, *An Introduction to Linear Regression and Correlation*, (New York: W.H. Freeman and Company, 2007), h. 98.

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>44</sup> Adapun rumus untuk menguji secara parsial adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah data atau kasus

Hipotesis penelitiannya:

- $H_0 : b_1 = 0$ , artinya variabel modal kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha.  
 $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya variabel modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha.
- $H_0 : b_2 = 0$ , artinya variabel pengalaman usahatidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha.  
 $H_a : b_2 \neq 0$ , artinya variabel pengalaman usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% dan nilai  $t_{\text{tabel}} \text{ df} = n - k - 1$  adalah:

- Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , jadi  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan usaha.
- Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , jadi  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

---

<sup>44</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisi Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), h. 50.

### c. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah signifikan atau tidak.<sup>45</sup> Adapun rumus untuk menguji secara simultan adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(N-K-1)}$$

Keterangan:

- $R^2$  = Koefisien determinasi
- $N$  = Jumlah data atau kasus
- $k$  = Jumlah variabel independen

Hipotesis penelitiannya:

- $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel modal kerja dan pengalaman usaha secara serentak tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel modal kerja dan pengalaman usaha secara serentak berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n - k - 1$  adalah:

- Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima

## 4. Analisis Koefisien Korelasi

---

<sup>45</sup>Duwi Priyatno, *Loc. Cit.*

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan hubungan tersebut signifikan atau tidak.<sup>46</sup>

#### a. Koefisien Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial adalah besaran nilai yang digunakan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara dua variabel jika variabel lainnya konstan dalam suatu analisis yang melibatkan lebih dari dua variabel.<sup>47</sup> Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah<sup>48</sup>

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X<sub>1</sub> bila X<sub>2</sub> konstan:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial Y dan X<sub>2</sub> bila X<sub>1</sub> konstan:

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{y1.2}$  = koefisien korelasi antara Y dan X<sub>1</sub> saat X<sub>2</sub> konstan

$r_{y2.1}$  = koefisien korelasi antara Y dan X<sub>2</sub> saat X<sub>1</sub> konstan

#### b. Koefisien Korelasi Simultan

Koefisien korelasi simultan digunakan untuk mengetahui hubungan atau derajat keeratan antara variabel-variabel independen yang ada dalam model regresi, dengan variabel dependen secara simultan (serempak), dengan rumus:

<sup>46</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, h. 34.

<sup>47</sup>Prabayu Budi Santosa, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*, (Erlangga: Jakarta, 2007), h. 287.

<sup>48</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005), h. 386.

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y1,2}$  = korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

$r_{y1}$  = koefisien korelasi antara  $Y$  dan  $X_1$

$r_{y2}$  = koefisien korelasi antara  $Y$  dan  $X_2$

$r_{12}$  = koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$

Untuk mengetahui koefisien korelasi itu dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikansinya dengan rumus:<sup>49</sup>

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R$  = koefisien korelasi ganda

$k$  = jumlah variabel independen

$n$  = jumlah anggota sampel

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat<sup>50</sup>

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau dengan kata lain, mengukur seberapa baik model yang dibuat mendekati fenomena variabel dependen yang sebenarnya. Untuk menghitung koefisien determinasi digunakan rumus:

<sup>49</sup>Kadir, *Op. Cit.*, h. 137.

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 250.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : Nilai Koefisien Determinan  
 $r$  : Nilai Koefisien Korelasi<sup>51</sup>

Untuk nilai  $R^2$  didapatkan dengan rumus:

$$r^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

$r^2$  = koefisien determinasi  
 $ryx_1$  = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara  $X_1$  dengan  $Y$   
 $ryx_2$  = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara  $X_2$  dengan  $Y$   
 $rx_1x_2$  = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara  $X_1$  dengan  $X_2$

---

<sup>51</sup>Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan Path Analysis*, (Bandung: Alfabet, 2007), h. 62.